

**KAJIAN SEMIOTIKA KOMIK *PANDAWA SEDA*
KARYA RA. KOSASIH**



TESIS
PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
dalam bidang Seni, Minat Utama Desain Komunikasi Visual

**Dhiah Agustina Qahar
NIM. 142 0863 412**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

TESIS
PENGKAJIAN SENI

**KAJIAN SEMIOTIKA KOMIK *PANDAWA SEDA*
KARYA RA. KOSASIH**

oleh

Dhiah Agustina Qahar
NIM. 142 0863 412

Telah dipertahankan pada tanggal 21 Juli 2016
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Drs. H. M. Umar Hadi M.S.

Penguji Ahli,

Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn

Ketua Tim Penilai

Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum

Yogyakarta, .. 22 AUG 2016 ..



Direktur,

Prof. Dr. Djohan, M.Si
NIP. 19611217 199403 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil pengkajian/penelitian yang didukung berbagai referensi, dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 13 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Dhiah Agustina Qahar
142 0863 412

KAJIAN SEMIOTIKA KOMIK *PANDAWA SEDA* KARYA RA. KOSASIH

Tesis
Penciptaan dan Pengkajian Seni
Program Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016

Oleh Dhiah Agustina Qahar

INTISARI

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi, tradisi dan kebudayaan daerah sudah mulai memudar. Selain itu masyarakatnya banyak mengalami penurunan karakter, sehingga sering dijumpai tindakan anarkis, konflik sosial, penuturan bahasa yang buruk dan tidak santun dan ketidaktaatan berlalulintas. Tindakan itu sudah belok dari visi pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila serta belok dari perwujudan cita-cita sebagaimana yang sudah diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

Di tengah permasalahan yang ada, komik *Pandawa Seda* karya RA. Kosasih muncul kembali di tengah-tengah masyarakat. Menurut peneliti, dalam komik *Pandawa Seda* ini terdapat tanda-tanda nilai pendidikan, sehingga peneliti mencari tanda dan makna nilai pendidikan, untuk mengapresiasi RA. Kosasih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan semiotika Charles S. Peirce dan Roland Barthes.

Melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce, peneliti menemukan tanda dan makna nilai pendidikan agama dalam komik *Pandawa Seda* karya RA. Kosasih yang merujuk pada Al Qur'an dan Al Hadits. Selain itu, peneliti juga menemukan tanda dan makna bahwa RA. Kosasih mengajarkan nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa sesuai dengan konteks isu-isu yang berkembang di Indonesia, dengan analisis semiotika Roland Barthes pada komik *Pandawa Seda*. Hal ini dapat mengajarkan kepada masyarakat, nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa. Supaya menjadi manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa, serta tradisi budaya religius.

Kata Kunci: *Komik, Pandawa Seda RA. Kosasih, Pendidikan, Semiotika*

STUDIES SEMIOTIC OF COMIC PANDAWA SEDA CREATION RA. KOSASIH

Thesis

Composition and Research Program

Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2016

By Dhiah Agustina Qahar

ABSTRACT

Along with progress of the times and technology, tradition and culture regions have started to fade. In addition people have many the decline in character, hence often found actions, social unrest, according to language evil and not compassion and disobedience Traffic. The act of is turn of vision national development that is realize the community have a certain character noble, dissolute, ethical, cultured and civilized based on of philosophy Pancasila and turn from embodiment ideals as already mandated in Pancasila and UUD 1945.

In the middle of the existing problems, comic Pandawa Seda work RA .Kosasih were back on the midst of society. According to researchers, in comic Pandawa Seda this signs worth education, so researchers looking for a sign and meaning worth education, to appreciate RA. Kosasih. This research in a qualitative descriptive with the approach semiotic Charles S. Peirce and Roland Barthes.

Analysing semiotic Charles Sanders Peirce, the researchers found the and meaning of religious education in comic Pandawa Seda work RA. Kosasih referring to the Quran and the Hadith. In addition, researchers also found the and meaning that RA. Kosasih teach the worth of education culture and nation character in accordance with the context of issues who developed in Indonesia, with an analysis semiotic Roland Barthes on comic Pandawa Seda. This can be taught community, worth education culture and nation character. May be a man and a citizen who has worth culture and nation character, and religious a tradition.

Keyword: *Comic, Pandawa Seda RA. Kosasih, Education, Semiotic*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan Kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis pengkajian seni yang berjudul “kajian semiotika komik *pandawa seda* karya RA. Kosasih” dengan lancar. Tesis ini disusun oleh peneliti untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister dalam bidang Seni, Minat Utama Desain Komunikasi Visual Program Penciptaan dan Pengkajian Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan ini tersusun atas partisipasi dari berbagai pihak yang telah membantu peneliti, membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti, sehingga penelitian ini selesai. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kekuatan, kemudahan, kesabaran dan selalu mendengarkan serta mengabulkan doa peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini
2. Drs. H. M. Umar Hadi M.S, sebagai pembimbing tesis yang selalu sabar untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.
3. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn, sebagai penguji ahli yang banyak memberi kritik dan saran demi kemajuan tesis.
4. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum, sebagai ketua penguji selama ujian tesis berlangsung.

5. Prof. Dr. Djohan, M.Si, sebagai Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Drs. Asnar Zacky, Bapak Sutrisno, S.Pd dan Tegar Noorwira D.P. sebagai narasumber dalam penelitian ini, atas ketersediaan waktu selama penelitian berlangsung.
7. Bapak/Ibu guru TK, SD, SMP, SMK dan Bapak/Ibu dosen S1 serta S2 yang sudah memberikan ilmu dan mengantarkan peneliti sampai menyelesaikan pendidikan ini.
8. Ibu Hj. Sundari, bapak H. Sutrisno, S.Pd dan adek Pradhita Yudha Negara, yang selalu mendoakan setiap waktu, memberikan suport, motivasi, wejangan-wejangan yang sangat luar biasa bagi peneliti dan membiayai peneliti selama ini,
9. Keluarga besar peneliti, yang sudah memberikan kasih sayang, serta dukungan moral dan spiritual selama ini.
10. Nessya Fitryona, Fitria Darmayanti, Ristya Kadiasti, Novrida Pratiwi, dan Nurhayatu Nufut, yang sudah membantu, memberi ide, dan memberikan semangat sampai penelitian ini selesai.
11. Seluruh sahabat dan teman-teman, baik teman TK, SD, SMP, SMK, S1, S2 dan teman-teman kenalan di luar lingkup pendidikan, yang sudah membantu dan memberikan semangat setiap waktu.
12. Semua pihak yang membantu dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti berharap tesis ini bermanfaat bagi perguruan tinggi, mahasiswa dan masyarakat. Guna untuk meningkatkan kualitas kurikulum Desain Komunikasi Visual, dan mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan berbagai media untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa pada masyarakat dengan bentuk desain yang baik dan sesuai bidang studi yang dipelajari.

Kami menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, ibarat tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat bekerja lebih baik lagi.



Peneliti

Dhiah Agustina Qahar

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Lingkup Masalah	9
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan penelitian dan Manfaat penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	12
a. Bagi Peneliti	12
b. Bagi Masyarakat	13
c. Bagi Institusi Desain Komunikasi Visual.....	14

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka	15
B. Landasan Teori.....	21
1. Komik	21
a. Gambar	22
i. Karakter.....	22
ii. <i>Setting</i>	24
b. Kata (Phonogram)	25
c. Balon Kata	26
d. Panel.....	27
2. Nilai-Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	29
3. Semiotika	31
4. Psikologi	40

C. Skema Kerangka Berfikir	43
III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	44
B. Populasi dan Sample	44
C. Metode Pengumpulan Data	46
1. Observasi	46
2. Wawancara	46
3. Studi Pustaka/literatur	47
4. Dokumentasi.....	48
D. Metode Analisis Data	48
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Analisis Semiotika Komik Pandawa Seda Karya RA. Kosasih.....	56
1. Menuju Mahameru dengan Diiringi Doa	57
2. Menuju Mahameru dan Bertemu dengan Anjing	72
3. Menuju Mahameru dan Meninggalnya Drupadi	83
4. Menuju Mahameru dan Meninggalnya <i>Pandawa</i> satu persatu.....	93
5. Prabu Yudistira Menuju Puncak Mahameru dan Bertemu dengan Bathara Indra dan Bathara Dharma lalu Dibawa Ke Swargaloka	108
6. Perjalanan Prabu Yudistiran ke Surga untuk Melihat Kurawa	131
7. Perjalanan Prabu Yudistiran ke Neraka dan Melihat Orang yang Suka Fitnah	143
8. Perjalanan Prabu Yudistiran ke Neraka dan Surga	150
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	171
B. Saran.....	172

KEPUSTAKAAN

GLOSARIUM

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. RA Kosasih sumber: Tempo/J, acky Rachmansyah, 2016.....	5
Gambar 2. Cover komik <i>Pandawa Seda</i> karya RA. Kosasih Sumber: Foto Dhiah Agustina Qahar, 2016.....	8
Gambar 3. Contoh ekspresi wajah karakter, Sumber: Buku Scott McCloud, <i>Making Comic</i> , 2007 hal. 87, (Scan: Dhiah, 2016)	23
Gambar 4. Contoh <i>setting</i> perkotaan , Sumber: Buku Scott McCloud, <i>Making Comic</i> , 2007 hal. 158, (Scan: Dhiah, 2016).....	25
Gambar 5. Contoh <i>phonogram</i> Scott McCloud Sumber: Buku, <i>Making Comic</i> , 2007 hal. 147, (Scan: Dhiah, 2016).....	26
Gambar 6. Bagan kerangka sistem semiotika Roland Barthes, Sumber: Barthes, <i>mitologi</i> , 2011:162, (Reproduksi: Dhiah, 2016)	36
Gambar 7. Contoh Skematik perbedaan antara sintagmatik dan paradigmatic, Sumber: Buku Budiman, <i>semiotika visual</i> , 2011:28, (Reproduksi: Dhiah, 2016)	39
Gambar 8. Contoh relasi paradigmatic, Sumber: Buku Budiman, <i>semiotika visual</i> , 2011:29, (foto: Dhiah, 2016)	39
Gambar 9. Contoh gambar orang berekspresi, Sumber: Buku Paul Ekman, <i>membaca emosi orang</i> , 2013:172-173, (foto: Dhiah, 2016)	41
Gambar 10. Contoh <i>gesture</i> tubuh orang yang menghadapi masalah (kiri) dan orang sombong (kanan), Sumber: Buku Nierenberg & Hendry, <i>membaca pikiran orang seperti membaca buku</i> , 2012:27,(foto: Dhiah, 2016)	42
Gambar 11. Skema karangka berfikir, Sumber: Dhiah, 2016.....	43
Gambar 12. Alur berfikir untuk analisis komik <i>Pandawa Seda</i> , Sumber: Dhiah, 2016.....	57
Gambar 13. <i>Pandawa Lima</i> menuju ke Gunung Mahameru dan diiringi dengan doa Pendeta, Puruhita dan Resi, Sumber: <i>Scan</i> komik <i>Pandawa Seda</i> hal 301, 2016.....	58
Gambar 14. Kemiripan kaki Gunung Mahameru dan <i>background</i> panel komik, Sumber: http://clara-indonesia.com/mendaki-gunung-semeru-mengunjungi-puncak-para-dewa/ , 2016.....	61
Gambar 15. Kemiripan kostum <i>wayang</i> golek (kiri) dan kostum dalam karakter <i>Pandawa Seda</i> (kanan), Sumber: google.com, 2016	62

Gambar 16. Kemiripan kostum <i>wayang wong</i> (kanan) dan kostum dalam karakter <i>Pandawa Seda</i> (kiri), Sumber: wikipedia.org, 2016	63
Gambar 17. Ikon memiliki kemiripan dengan Sadhu (<i>Hindu Holy Man</i>) <i>On Trail-Amarnath Yatra (Pilgrimage)</i> -kashmir, Sumber: http://www.loupiote.com/photos/3754437680.shtml?s=72157621650320381 , 2016.....	64
Gambar 18. Ikon memiliki kemiripan dengan tokoh dalam film sang kyai, Sumber: ndraverne.blogspot.com, 2016	65
Gambar 19. Contoh ekspresi sedih (kiri) dan ekspresi cemas (kanan), Sumber: google.com, 2016.....	66
Gambar 20. Contoh ekspresi serius, menghayati, khusyuk saat berdoa, Sumber: google.com, 2016	66
Gambar 21. Menuju Mahameru dan bertemu anjing, Sumber : <i>Scan komik Pandawa Seda</i> hal 302-303, 2016	73
Gambar 22. Contoh ekspresi sedikit senyum dan cemas, Sumber: www.bintang.com, 2016	78
Gambar 23. Contoh ekspresi anjing sedih, Sumber: www.google.com, 2016 ..	78
Gambar 24. Contoh ekspresi dan <i>gesture</i> sayang anjing, Sumber: www.google.com, 2016.....	79
Gambar 25. Meninggalnya Drupadi, Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 305, 2016.....	84
Gambar 26. Contoh ekspresi orang kehilangan (kiri), ekspres tidak sadarkan diri (kanan) dan <i>gesture</i> orang memeluk, Sumber: google.com.....	87
Gambar 27. Contoh orang meninggal yang ditutup kain (garis hijau), bebatuan menyerupai orang (garis biru) dan batu kecil menyerupai buku (garis kuning), Sumber: google.com.....	88
Gambar 28. Meninggalnya Sadewa, Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 305-306, 2016	93
Gambar 29. Meninggalnya Nakula, Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 306, 2016.....	93
Gambar 30. Meninggalnya Arjuna, Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 308, 2016.....	94
Gambar 31. Meninggalnya Bima, Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 309, 2016.....	94

Gambar 32. Gambar Prabu Yudistira menuju Puncak Mahameru dan Bertemu dengan Bathara Indra dan Bathara Dharma lalu dibawa ke <i>Swargaloka</i> , Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 309-311, 2016.....	110
Gambar 33. Contoh <i>gesture sendiko dawuh</i> (menerima perintah dari orang yang dihormati), Sumber: google.com, 2016.....	124
Gambar 34. Perjalanan Prabu Yudistira ke Surga untuk Melihat <i>Kurawa</i> , Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 312-313, 2016.....	131
Gambar 35. Perjalanan Prabu Yudistira ke Neraka dan melihat orang yang suka fitnah, Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 316, 2016.....	143
Gambar 36. Contoh gambar borgol dan rantai, Sumber: google.com	146
Gambar 37. Perjalanan Prabu Yudistira ke Neraka dan Surga, Sumber: <i>Scan Komik Pandawa Seda</i> hal 316-320, 2016.....	152



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pandawa Lima menuju ke Gunung Mahameru dan Diiringi dengan Doa Pendeta, Puruhita dan Resi.....	61
Tabel 2. Menuju Mahameru dan bertemu anjing.....	77
Tabel 3. Menuju Mahameru dan Meninggalnya Drupadi.....	86
Tabel 4. Menuju Mahameru dan Meninggalnya Pandawa Satu per Satu	101
Tabel 5. Prabu Yudistira Menuju Puncak Mahameru dan Bertemu dengan Bathara Indra dan Bathara Dharma lalu dibawa ke <i>Swargaloka</i>	122
Tabel 6. Perjalanan Prabu Yudistiran ke Surga untuk Melihat Kurawa	137
Tabel 7. Perjalanan Prabu Yudistiran ke Neraka dan Melihat Orang Yang Suka Fitnah	145
Tabel 8. Perjalanan Prabu Yudistiran ke Neraka dan Surga	163

